

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian proposal skripsi ini, peneliti melakukan penelitian di Kantor Pemerintah Kota Bekasi, Jl. Jendral Ahmad Yani No. 1 Gd Perkantoran Lt Dasar, Bekasi. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian kurang lebih selama 2 bulan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang pelaporan dan pertanggungjawaban bantuan sosial pada laporan keuangan Pemerintah Kota Bekasi tahun 2019-2022. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kebijakan bantuan sosial pada Pemerintah Kota Bekasi pada Tahun 2019 – 2022 dan

mengetahui landasan regulasinya, serta mengetahui sistem pelaporan dan pertanggungjawaban bantuan sosial pada Pemerintah Kota Bekasi pada Tahun 2019 – 2022.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

1. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi:

- a. Laporan keuangan Pemerintah Kota Bekasi tahun 2019-2022
Laporan keuangan ini memuat informasi tentang realisasi anggaran bantuan sosial, termasuk sumber dana, jenis bantuan, dan penerima bantuan.
- b. Peraturan daerah tentang bantuan sosial
Peraturan daerah ini mengatur tentang mekanisme pemberian bantuan sosial, termasuk persyaratan penerima, jenis bantuan, dan prosedur penyaluran bantuan.

Penelitian ini berfokus pada bantuan sosial (bansos) yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bekasi kepada masyarakat pada tahun 2019 - 2022. Pemilihan unit analisis ini didasarkan pada adanya suatu peristiwa, yaitu

lonjakan bantuan sosial yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang terlihat pada Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Bekasi Unit analisis ini dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada pelaporan dan pertanggungjawaban dana bansos dalam laporan keuangan Pemerintah Kota Bekasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian kecil dari suatu populasi yang dipilih dengan tepat untuk mencerminkan karakteristik dan keragaman populasi secara keseluruhan (Sujarweni, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bekasi Tahun 2019 – 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dokumen. Analisis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2019 - 2022 yang memuat informasi tentang realisasi anggaran, termasuk anggaran untuk bantuan sosial.
2. Dokumentasi terkait bantuan sosial, Dokumentasi ini dapat berupa peraturan daerah, surat keputusan, dan pedoman teknis terkait bantuan sosial.

3. Sumber data online. Data *online* yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari website resmi Pemerintah Kota Bekasi, Laporan Hasil Pemeriksaan BPK, dan media massa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan Peningkatkan Ketekunan dalam penelitian. Peningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan direkam dengan baik, sistematis. Peningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau tidak. Cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti (Sugiyono, 2019).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yaitu metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis data dan informasi. Teknik analisis merupakan alat yang penting untuk menganalisis data dan informasi. Teknik analisis yang tepat dapat membantu kita untuk memahami data, menemukan pola, dan

membuat keputusan yang lebih baik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Berikut adalah langkah – langkah yang dilaksanakan untuk melakukan proses analisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan data untuk penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dana Bansos Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2019 - 2022, dari website resmi Pemerintah Kota Bekasi, dokumen terkait pengelolaan dana bansos, seperti, Peraturan Pemerintah Kota Bekasi tentang Pengelolaan Bansos, dan sumber data online lainnya dari media massa.
2. Menganalisis data untuk mengetahui realisasi anggaran bansos, termasuk besaran anggaran, jenis bansos, dan realisasi penyaluran bansos. Data dianalisis dengan cara:
 - a. Menghitung persentase realisasi anggaran dibandingkan dengan anggaran yang dialokasikan.
 - b. Membandingkan realisasi anggaran antar jenis bansos.
3. Memahami data dan menganalisis terkait Peraturan Pemerintah Kota Bekasi dan media massa untuk mengetahui regulasi yang mengatur pengelolaan dana bansos, termasuk mekanisme penyaluran, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan regulasi yang ada.

4. Menarik kesimpulan terkait analisis bantuan sosial terkait pengelolaan bansos di Pemerintah Kota Bekasi dan mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban pada Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2019 - 2022.